

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Relevan

Berikut adalah beberapa tinjauan pustaka terdahulu yang digunakan oleh penulis untuk membandingkan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti atau penulis lain dengan yang akan dibuat oleh penulis.

Penelitian pertama dilakukan oleh Winamo Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membangun sistem informasi pencatatan nikah dan perceraian berorientasi objek di KUA Bantul, untuk mengetahui permasalahan yang di alami, dengan adanya sistem ini dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan nikah dan perceraian, sehingga akan mempermudah dan mempercepat proses pelayanan, memberikan kemudahan bagi PPN untuk memperoleh pengolahan data pernikahan dan perceraian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan system, yaitu eksperimen untuk merancang system informasi pencatatan nikah dan perceraian. System informasi pencatatan nikah dan perceraian ini dibangun dengan Bahasa pemrograman *java*, serta memanfaatkan *database MySQL* sebagai *database server* (Winamo, 2016)

Penelitian kedua dilakukan oleh Hasanudin salah satu Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang, penelitian ini membangun sistem informasi pelayanan nikah dan rujuk pada KUA kecamatan Cempaka, sehingga dapat mengurangi penggunaan media kertas sebagai arsip data untuk mencegah kemungkinan data hilang maupun rusak, lebih menghemat waktu bagi pihak KUA dan juga masyarakat yang ingin menggunakan pelayanan dari KUA Cempaka. Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall* dari mulai analisa kebutuhan sampai pemeliharaan. Bahasa pemrograman yang digunakan yakni PHP dengan *framework Codeigneter* dan *MySQL* sebagai *databasenya* (Hasanudin, 2017)

Penelitian yang terakhir penelitian ini dilakukan oleh Lubis dan Anggi Dahliana penelitian ini membangun imlementasi manajemen nikah secara online pada

KUA Medan Kota dan juga untuk lebih cepat mengetahui factor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) *Online* di Kantor Urusan Agama (KUA) Medan Kota (Lubis, 2020)

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan penulis di atas, peneliti mengajukan topik yang serupa dengan objek penelitian yang berbeda. Penelitian yang akan diajukan dengan judul sistem informasi administrasi pengajuan izin nikah cerai dan rujuk anggota polisi di Polres Situbondo berbasis web.

## **2.2.Landasan Teori**

### **2.2.1. Definisi Sistem Informasi**

Berikut adalah definisi sistem informasi menurut yang dikutip, sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, batasan sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komputer dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (Anggraeni & Irviani, 2017)

### **2.2.2. Administrasi**

Administrasi menurut Susianti, administrasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu (Susianti, 2019)

### **2.2.3. Perizinan**

Perizinan sebagaimana dikutip dalam suatu persetujuan dari penguasa berdasarkan undang-undang atau peraturan pemerintah untuk dalam keadaan tertentu menyimpang dari ketentuan larangan perundang-undangan, dalam izin tidak dapat suati pihak tidak dapat melakukan sesuatu kecuali diizinkan (Pudyatomoko Y. S., 2019)

#### 2.2.4. Nikah

Nikah memiliki arti menghimpun atau mengumpulkan. Dari makna Bahasa ini, dapat diperoleh suatu pengertian dasar dari nikah, yaitu berkumpulnya dua orang (laki-laki dan perempuan) yang bukan mahram dalam ikatan pernikahan (Aizid, 2018)

#### 2.2.5. Cerai

Perceraian putusnya hubungan perkawinan antara suami dan istri (Muhadi, 2019)

#### 2.2.6 Rujuk

Rujuk menurut bahasa artinya kembali, sedangkan menurut istilah adalah kembalinya seorang suami kepada mantan istrinya dengan perkawinan dalam masa iddah sesudah ditalak raj'i tanpa adanya akad (Wisik & Arifin, 2015)

#### 2.2.7 Polisi

Polisi menurut badan pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum (menangkap orang melanggar undang-undang dan sebagainya), serta diartikan sebagai anggota badan pemerintah (pegawai negara yang bertugas menjaga keamanan dan sebagainya (Jurdi, 2019)

#### 2.2.8. Proses Model

Proses permodelan ini merupakan gambaran dari bentuk yang akan digunakan oleh penulis dalam pembuatan rancangan sistem yang akan dibuat nantinya. Bagian dari permodelan ini diantaranya adalah CD (*Context Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan *flowchart*.

##### a. CD (Context Diagram)

Context Diagram adalah data flow diagram tingkat atas (DFD Top Level), yaitu diagram yang paling tidak detail, dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan ke luar sistem dan ke dalam dan ke luar entitas-entitas eksternal. (Context Diagram menggambarkan sistem dalam satu lingkaran dan hubungan dengan entitas luar. Lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem). Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggambar CD (Homaidi, 2014)

1. Terminologi Sistem :

- Batas sistem adalah batas antara “daerah kepentingan sistem”
- Lingkungan sistem adalah segala sesuatu yang berhubungan atau mempengaruhi sistem tersebut
- Interface adalah aliran yang menghubungkan sebuah sistem dengan lingkungan sistem tersebut.
- Menggunakan satu simbol proses.

2. Nama/keterangan di symbol proses tersebut sesuai dengan fungsi sistem tersebut.

3. Antara Entitas Eksternal/terminator tidak diperbolehkan komunikasi langsung

4. Jika terdapat terminator yang mempunyai banyak masukan dan keluaran, diperbolehkan untuk digambarkan lebih dari satu sehingga mencegah penggambaran yang terlalu rumit, dengan memberikan tanda asterisk (\*) atau garis silang (#)

5. Jika terminator mewakili individu (personil) sebaiknya diwakili oleh peran yang dipermankan personil tersebut.

6. Aliran data ke proses dan keluar sebagai output keterangan aliran data berbeda

**b. DFD (Data Flow Diagram)**

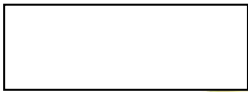
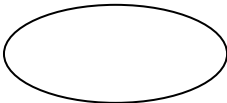


Data Flow Diagram atau sering disingkat DFD adalah perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan penganalisis sistem memahami sistem dan subsistem secara visual sebagai suatu rangkaian aliran data yang saling berkaitan. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis. Data Flow Diagram selain merupakan diagram yang menterjemahkan physical world ke logical equivalent, DFD juga adalah dokumentasi dari software. Dokumentasi teknis ini sangat sangat penting dikarenakan sifat standard dan non ambiguous nya. Penggunaan DFD Sebagai Modeling Tool dipopulerkan Oleh Demacro & Yordan (1979) dan Gane & Sarson (1979) dengan menggunakan pendekatan Metoda Analisis Sistem Terstruktur (Homaidi, 2014).

### c. ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD merupakan salah satu alat (tool) berbentuk grafis yang populer untuk desain database. Tool ini relatif lebih mudah dibandingkan Normalisasi. Kebanyakan sistem analisis memakai alat ini, tetapi yang jadi masalah, kalau kita cermati secara seksama tool ini mencapai 2NF. ERD sendiri dibagi menjadi dua bagian antara lain desain awal (Preliminary Design) dan desain akhir (Final Design). Simbol-simbol grafis ERD dapat dilihat pada table 2.1 di bawah ini :

**Tabel 2.1**

**Simbol-Simbol Grafis ERD**

Entitas 	Atribut/Field 
Himpunan Relas/Interface 	Link (Hubungan) 

### d. Flowchart

*Flowchart* untuk menggambarkan sebuah algoritma yang terstruktur dan mudah dipahami oleh orang lain (khususnya programmer yang bertugas mengimplementasikan program), maka dibutuhkan alat bantu yang berbentuk diagram alir (*Flowchart*). *Flowchart* menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah, sehingga *flowchart* merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang dituliskan dalam simbol-simbol tertentu. Diagram alir ini akan menunjukkan alur di dalam program secara logika. Diagram alir ini selain dibutuhkan sebagai alat komunikasi, juga diperlukan sebagai dokumentasi. Dan sebelum lebih jauh memahami komponen-komponen diagram alir, maka perlu kiranya disampaikan aturan-aturan dalam perancangan diagram alir tersebut, yaitu :

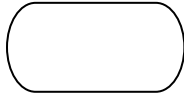




- Diagram alir digambarkan dengan orientasi dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan
- Setiap kegiatan/proses dalam diagram alir harus ditanyakan secara eksplisit.

- Setiap diagram alir harus dimulai dari satu state dan berakhir.
- Gunakan connector dan off-page connector state dengan label yang sama untuk menunjukkan keterhubungan antara path algoritma yang terputus/terpotong, misalnya sebagai akibat pindah/ganti halaman.

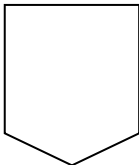
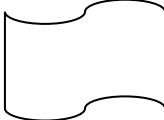
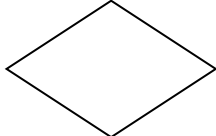


Tujuan dari flowchart ini ialah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi dan jelas menggunakan simbol-simbol dasar (Sitorus, 2015) Simbol-simbol flowchart dapat dilihat pada

**Tabel 2.2** dibawah ini :

**Tabel 2.2 Simbol-Simbol Flowchart**

Simbol	Nama	Fungsi
	Terminal	Menyatakan permulaan atau akhir suatu program
	Input/Output	Menyatakan proses input atau output tanpa tergantung Jenis peralatannya
	Process	Menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer
	Predefined Process	Menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal
	Punched Chard	Menyatakan input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu

**Tabel 2.2 Lanjutan**

	Offline Connector	Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang berbeda
	Punch Tape	-
	Decision	Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban: ya/tidak
	Connector	Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama
	Flow	Menyatakan jalannya arus suatu proses

### 2.2.9. MySQL

MySQL (My Structure Query Language) adalah salah satu DataBase Management System (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL dan lainnya. MySQL berfungsi untuk mengolah database menggunakan bahasa SQL. MySQL bersifat open source sehingga kita bisa menggunkannya secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung atau support dengan database MySQL (Anhar, 2010).

### 2.2.10 PHP

PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web serve-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegritasi dengan HTML dan berada pada server (serve side HTML embedded website

scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru/up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana script tersebut dijalankan (Anhar, 2010).

